

RINGKASAN

**STUDI PENGGUNAAN LAKSATIF PADA PASIEN KANKER
(Penelitian dilakukan di Poli Paliatif dan Bebas Nyeri RSUD Dr.
Soetomo Surabaya)**

Sharmaine Sharmila Ananthan

Konstipasi adalah gejala defekasi yang tidak memuaskan, yang ditandai dengan buang air besar kurang dari tiga kali dalam satu minggu atau kesulitan dalam evakuasi fekes akibat fekes yang keras. Orang awam sering menyebut konstipasi sebagai sembelit, merupakan suatu gangguan yang sering dialami sebagian besar orang.

Konstipasi bisa disebabkan oleh faktor primer, faktor sekunder dan faktor iatrogenik. Konstipasi pada pasien kanker bisa disebabkan oleh status kinerja yang menurun yang berarti penurunan mobilitas, status gizi buruk, dan bisa juga karena terapi pengobatan yang diterima. 40% hingga 95% pasien yang menerima terapi opioid akan menderita gejala konstipasi atau *opioid-induced constipation*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan laksatif pada pasien kanker di Poli Paliatif dan Bebas Nyeri RSUD Dr Soetomo Surabaya meliputi macam laksatif, bentuk sediaan laksatif, rute pemberian laksatif, frekuensi penggunaan obat, regimen dosis obat. Selain itu juga untuk mendeskripsikan *Drug Related Problems* (DRPs) terkait penggunaan laksatif pada pasien kanker di Poli Paliatif dan Bebas Nyeri meliputi kesesuaian indikasi, kesesuaian dosis.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat non-eksperimental (observasional) retrospektif dengan analisis deskriptif. Sampel penelitian adalah Semua pasien baru rawat jalan yang didiagnosa kanker di Poli Paliatif dan Bebas Nyeri dengan kriteria usia diatas 18 tahun, kontrol pertama dan kontrol kedua bisa diikuti di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan mendapatkan terapi obat laksatif selama periode 1 Juli sampai 31 Desember 2016.

Dari hasil penelitian didapatkan sampel sebanyak 114 pasien dengan total jumlah peresepan sebesar 239 peresepan dan yang memenuhi kriteria inklusi pada periode 1 Juli 2016 sampai 31 Desember 2016. Laksatif yang digunakan oleh pasien kanker dengan gejala konstipasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah laktulosa sirup, bisakodil tablet dan bisakodil supositoria. Total peresepan yang menerima laktulosa sirup adalah 115 peresepan (48,1%), yang diresepkan bisakodil sebesar 43 peresepan (18,0%) dan yang diresepkan kombinasi laktulosa dan bisakodil adalah sebesar 81 peresepan (33,9%). Dosis penggunaan bisakodil tablet dan bisakodil supositoria adalah sesuai dengan pustaka namun dosis laktulosa

tidak sesuai pustaka. Untuk rute penggunaan laksatif, sebesar 115 peresepan (48,1%) adalah peresepan laktulosa per oral, 25 peresepan (10,5%) adalah peresepan bisakodil per oral, 18 peresepan (7,5%) adalah peresepan bisakodil per rektal, 30 peresepan (12,6%) adalah peresepan kombinasi laktulosa oral dan bisakodil oral dan 51 peresepan (21,3%) adalah peresepan kombinasi laktulosa oral dan bisakodil rektal.

ABSTRACT

**The Study of laxative Use in Patient with Cancer
(Study Was Done at RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Sharmaine Sharmila *

Department of Clinical Pharmacy Airlangga University Surabaya*

Constipation is a symptom where an individual is not able to defecate fully. This can be shown when the individual defecates less than three times per week or is not able to defecate due to hard stools. One of the main symptoms felt by patients with cancer is constipation that may cause by primary factors, secondary factors and iatrogenic factors. The complications that occur in a person with constipation is bloating, feeling uncomfortable in the abdominal area, bowel obstruction, retention, diarrhoea overflow, faecal incontinence and confusion.

The objective of this study is to describe the use of laxative in patient with cancer, which include types of laxative used, dosage, route of administration, frequency of use and to identify the possibility of DRPs.

It was descriptively analyse using retrospective data from patient's medical records form the 1st of July 2016 to the 31st of December 2016.

The study samples were 114 adults with the total of 239 prescription aged 18 years old and above who received laxative therapy. Laxative used in RSUD Dr. Soetomo are oral Lactulose and oral and rectal Bisacodyl. A total of 43 prescriptions (18,0%) is for Bisacodyl, 81 prescriptions (33,9%) is for combination use of lactulose and Bisacodyl and 115 prescriptions (48,1%) Lactulose dosage used is not suitable to the literature.

Keyword: cancer, constipation, laxative, drug utilization study